

**Sosialisasi Profesi Insinyur Kerjasama Universitas Bina Sarana  
Informatika dengan Universitas Nusa Mandiri, Institut Teknologi & Bisnis  
Bank Rakyat Indonesia (BRI Institute), dan Persatuan Insinyur Indonesia  
(PII) Badan Kejuruan Informatika (BK Informatika)**



**Disusun Oleh:  
SUSY ROSYIDA  
0306018801**

**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI  
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
UNIVERSITAS NUSA MANDIRI**

---

---

**LAPORAN HASIL KEGIATAN**  
**SOSIALISASI PROFESI INSINYUR KERJASAMA UNIVERSITAS**  
**BINA SARANA INFORMATIKA DENGAN UNIVERSITAS NUSA**  
**MANDIRI, INSTITUT TEKNOLOGI & BISNIS BANK RAKYAT**  
**INDONESIA (BRI INSTITUTE), DAN PERSATUAN INSINYUR**  
**INDONESIA (PII) BADAN KEJURUAN INFORMATIKA (BK**  
**INFORMATIKA)**

---

---

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang Kegiatan**

Program Profesi Insinyur adalah program pendidikan tinggi setelah program sarjana untuk membentuk kompetensi Keinsinyuran (Pasal 17 UU Dikti12/2012; Definisi UU Keinsinyuran 11/2014 dan Pasal 1 PP 25/2019). Program Profesi Insinyur dilaksanakan melalui Program Studi Program Profesi Insinyur yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi bekerjasama dengan kementerian terkait, PII dan kalangan industri sesuai dengan standar Program Profesi Insinyur (Pasal 6 UU 11/2014/Pasal10 PP 25/2019). Gelar Profesi Insinyur diterima oleh seseorang yang telah lulus Program Profesi Insinyur dari perguruan tinggi penyelenggara Program Profesi Insinyur (Pasal 16 Ayat 1 dan 2 PP 25/2019). Surat Tanda Registrasi Insinyur (STRI) adalah bukti tertulis yang dikeluarkan oleh Persatuan Insinyur Indonesia kepada Insinyur yang telah memiliki Sertifikat Kompetensi Insinyur dan diakui secara hukum untuk melakukan Praktik Keinsinyuran (Pasal 17-18 PP 25/2019).

Atas dasar peraturan tersebut, Universitas Nusa Mandiri menyelenggarakan webinar dengan tema “Sosialisasi Profesi Insinyur dan Surat Tanda Registrasi Insinyur”. Diharapkan agar para dosen bidang teknik di lingkungan Universitas Nusa Mandiri untuk segera

mengambil STRI. Dengan adanya keharusan memiliki STRI, berarti selain memiliki reward atau penghargaan berupa kepastian renumerasi dan perlindungan asuransi, pada regulasi ini juga disebutkan bahwa dapat memperoleh asuransi profesi. Perlindungan asuransi diberikan kepada para insinyur secara perorangan maupun korporasi yang melaksanakan kontrak insinyur diberikan perlindungan jaminan atas pekerjaan yang dihasilkannya. Insinyur memperoleh asuransi profesi yang difasilitasi oleh PII sesuai pencatatan data di PII dengan jenjang dan klasifikasi Surat Tanda Registrasi Insinyur (Pasal 29 Bab VI Pembinaan).

Selain reward, terdapat juga punishment atau denda. Negara menegaskan adanya sanksi administratif berupa: Peringatan Tertulis dan penghentian sementara kegiatan keinsinyuran, Hingga Pembekuan izin kerja, pencabutan izin kerja; dan atau tindakan administratif lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Insinyur yang melakukan kegiatan keinsinyuran tanpa memiliki Surat Tanda Registrasi Insinyur dikenai sanksi administratif (Pasal 30 Bab VII Sanksi Administratif). Insinyur yang telah mendapatkan Surat Tanda Registrasi Insinyur, melakukan kegiatan keinsinyuran yang menimbulkan kerugian material, dikenai sanksi administrasi (Pasal 31 Bab VII Sanksi Administratif). Insinyur Asing yang melakukan kegiatan Keinsinyuran di Indonesia tanpa memiliki Surat Tanda Registrasi dan tidak melakukan alih teknologi dikenai sanksi administrasi (Pasal 32 Ayat 1). Hadir pada kegiatan ini, Rektor Universitas BSI Dr Ir Mochamad Wahyudi, ketua Badan Kejuruan Informatika PII Ir Bayu Mulyana selaku Keynote Speaker. Kemudian, turut hadir Rektor Universitas Nusa Mandiri (UNM) Prof Dr Dwiza Riana, serta Rektor BRI Institute, Gunawan Witjaksono MSEE, Ph.D.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kegiatan**

Maksud dari kegiatan ini adalah:

1. Membahas tentang gambaran program profesi Insinyur.
2. Membekali dosen-dosen sarjana teknik dan informatika atau sarjana komputer, untuk bisa bergabung dalam program profesi Insinyur. Sehingga memperkuat dalam pengembangan organisasi dan juga dalam keprofesian.

Tujuan dari kegiatan webinar ini adalah:

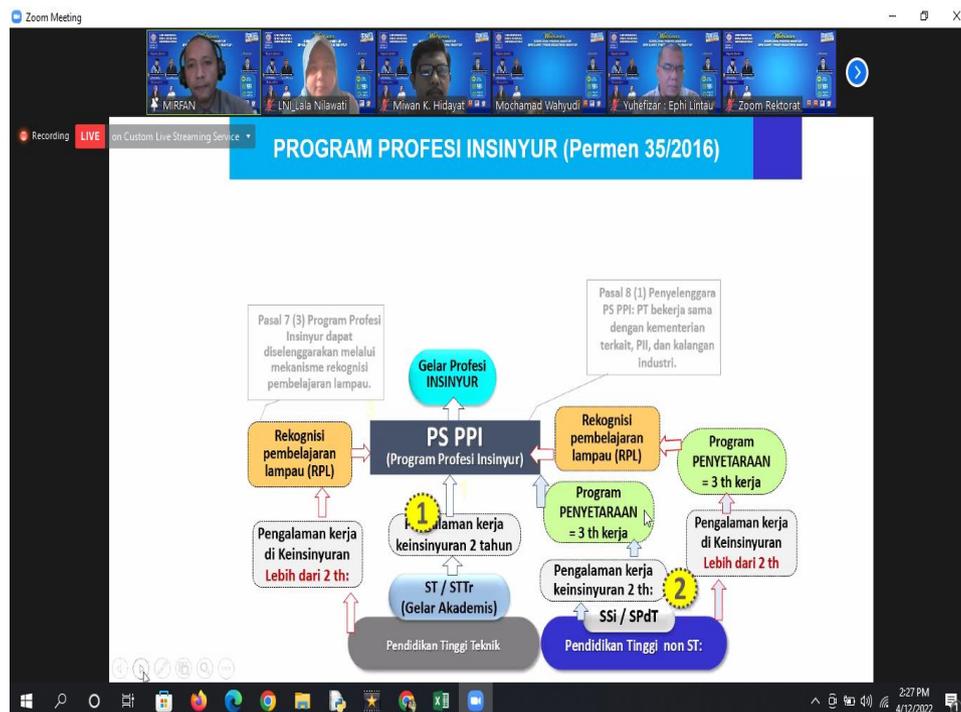
1. Menjamin mutu kompetensi dan profesionalitas layanan profesi insinyur, guna meningkatkan kompetensi SDM dalam rangka mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.
2. Melindungi profesi, pengguna, dan pemanfaatan keinsinyuran, standardisasi renumerasi profesi insinyur, dan database insinyur Indonesia.
3. Memperkuat dalam pengembangan organisasi dan juga dalam keprofesian, selaku dosen-dosen sarjana teknik dan informatika atau sarjana komputer

## BAB II

# LAPORAN KEGIATAN

### 2.1. Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk webinar yang terselenggara atas kerja sama dengan Universitas Nusa Mandiri (UNM), Institute Teknologi dan Bisnis Bank Rakyat Indonesia (BRI Institute), serta Badan Kejuruan Informatika (BK Informatika) dari Persatuan Insinyur Indonesia (PII) yang diselenggarakan secara daring. Kegiatan ini dilaksanakan secara online melalui Zoom Video Conference dan live streaming melalui kanal Youtube Universitas Bina Sarana Informatika.



**Gambar 1. Kegiatan Webinar Sosialisasi Program Profesi Insinyur melalui Zoom Video Conference**

## **2.2. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan seminar dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa / 12 April 2022

Waktu : 13.30 s/d 15.30 WIB

Tempat : Online Melalui Aplikasi Zoom Video Conference dan live streaming melalui kanal Youtube Universitas Bina Sarana Informatika

Join Zoom Meeting

<https://us02web.zoom.us/j/84792445606?pwd=S0RSSUY2QlViL1oxeXVDa2lKRjVmdz09>

Meeting ID: 847 9244 5606

Passcode: 065777

## **2.3. Hasil Kegiatan**

Pada kegiatan ini dipaparkan mengenai tujuan dan manfaat STRI (Surat Tanda Registrasi Insinyur). STRI ini yakni untuk melindungi profesi, pengguna, dan pemanfaatan keinsinyuran, standardisasi renumerasi profesi insinyur, dan database insinyur Indonesia. Berdasarkan pemaparan Ir Mirfan selaku koordinator Bidang Kerja sama dan Pengabdian Masyarakat Badan Kejuruan Informatika menyebutkan, STRI ini terdiri dari 2 jenis, yaitu STRI Reguler dan STRI peralihan. Untuk STRI regular, harus mempunyai terlebih dahulu ijazah dari prodi PII, baru kemudian mendapatkan sertifikat Insinyur profesional atau sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh PII. Setelah itu submit untuk mendapatkan STRI, kemudian berhak menyelenggarakan kegiatan atau praktik-praktik keinsinyuran,

Untuk mendapatkan STRI harus menempuh pendidikan, memperoleh Ijazah atau sertifikat Profesi Insinyur dari Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program studi pendidikan profesi Insinyur. Oleh karena itu diharapkan para dosen-dosen sarjana teknik dan

informatika atau sarjana komputer untuk bisa bergabung. Sehingga memperkuat kita dalam pengembangan organisasi dan juga dalam keprofesian kita. Insinyur sendiri ada 3 jenjang. Pertama ada IPP (Insinyur Profesional Pratama), kedua IPM (Insinyur Profesional Madya) dan terakhir IPU (Insinyur Profesional Utama). Untuk mendapatkan gelar insinyur, harus mengikuti program pendidikan program profesi insinyur. Diharapkan para dosen-dosen sarjana teknik dan informatika atau sarjana komputer, bisa segera mendapatkan STRI supaya ada pengakuan sebagai Insinyur

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Kegiatan ini memberikan wawasan dan pengenalan terhadap Program Profesi Insinyur. Berbagai informasi bisa didapatkan dari diadakannya kegiatan ini seperti diberikan pemahaman landasan dan kepastian hukum serta perlindungan hukum Profesi Insinyur. Selain itu kegiatan ini memberikan informasi arah pertumbuhan dan peningkatan profesionalisme Insinyur

#### **3.2 Saran**

Kegiatan seminar ini walaupun diadakan secara virtual, sangat menarik banyak peminat karena didukung juga dengan materi pembahasan dan berbagai informasi yang menarik. Tema dan narasumber yang luar biasa, menjadikan banyak ilmu yang dapat diambil dari seminar ini. Pelaksanaannya udah baik sekali dari awal sampai akhir pelaksanaan.